

ABSTRAK

Posyandu belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Data awal yang diperoleh dari 10 ibu, (60%) mengatakan tidak perlu membawa balita ke Posyandu dan (40%) mengatakan balita perlu dibawa ke Posyandu. Ketidak datangan ibu balita ke Posyandu bisa di sebabkan sikap ibu terhadap Posyandu. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara sikap ibu tentang Posyandu dengan keteraturan kunjungan ke Posyandu.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun sebanyak 64 orang. Besar sampel 56 responden dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen sikap ibu tentang Posyandu dan variabel dependen keteraturan kunjungan. Instrumen menggunakan kuesioner dan KMS. Pengolahan data dengan *editing, skoring, coding, processing, cleaning, tabulating* Data penelitian dianalisis dengan uji *Chi-Square* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan dari 56 responden sebagian besar (60,7%) mempunyai sikap negatif tentang Posyandu dan sebagian besar (64,7%) tidak teratur membawa balitanya ke Posyandu. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0.033$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara sikap ibu tentang Posyandu dengan keteraturan kunjungan ke Posyandu.

Simpulan penelitian adalah ibu yang memiliki sikap negatif maka akan membawa balitanya ke Posyandu secara tidak teratur, maka disarankan ibu balita mempunyai banyak pengetahuan tentang pentingnya dan manfaat Posyandu bagi balita sehingga dapat membentuk sikap yang Positif tentang Posyandu

Kata kunci : Sikap, Keteraturan kunjungan ke Posyandu